

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MAJENE

Ilham Kamaruddin^{1*}, La Kamadi², Yasriudiin³, Ahmad Assagaf
Rahmat⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*e-mail: ilham.kamaruddin@unm.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the learning outcomes of basic passing techniques using the inner foot using the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative model in class XI students of SMA Negeri 1 Majene. This study uses descriptive research with quantitative and qualitative approaches involving one variable, namely the learning outcomes of inner foot passing. The population of this research is the students of class XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene with a sample of 38 students obtained by purposive sampling. The data collection technique uses the learning outcomes of inner foot passing. The results of the study found that the learning outcomes of inner foot passing were seen from 3 aspects, namely affective with a value of 97.4% (37 students), cognitive with a value of 94.7% (36 students) and psychomotor with a value of 94.7% (36 students). These three aspects have met the KKM. However, there are still students who have not met the KKM, namely from the affective aspect of 1 student (2.6%), cognitive aspect of 2 students (5.3%), and psychomotor aspect of 2 students (5.3%). It can be concluded that by using the cooperative learning model Student Teams Achievement Division (STAD) can classically complete the learning outcomes of inner foot passing in the soccer game in class XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene both in terms of affective, cognitive and psychomotor aspects.

Keywords: learning outcomes, passing, STAD

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam menggunakan model koopeartif Student Teams Achievement Division (STAD) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Majene. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan melibatkan satu variabel yaitu hasil belajar passing kaki bagian dalam. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene dengan sampel sebanyak 38 siswa diperoleh secara total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil belajar passing kaki bagian dalam. Hasil penelitian ditemukan bahwa hasil belajar passing kaki bagian dalam dilihat dari 3 aspek yaitu afektif dengan nilai 97.4% (37 siswa), kognitif dengan nilai 94.7% (36 siswa) dan psikomotorik dengan nilai 94.7% (36 siswa). Ketiga aspek ini telah memenuhi KKM. Namun masih ada siswa yang belum memenuhi KKM yakni dari aspek afektif 1 siswa (2.6%), aspek kognitif 2 siswa (5.3%), dan aspek psikomotorik 2 siswa (5.3%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) dapat menuntaskan secara klasikal hasil belajar passing kaki bagian dalam pada permainan sepakbola pada siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene baik dari segi aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik.

Kata kunci: hasil belajar, passing, STAD

Copyright (c) 2022 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa Mulai dari tingkat SD sampai

SMA/SMK (Witiyasari & Muhammad, 2014). PJOK merupakan sarana bagi siswa untuk dapat mengembangkan potensi diri melalui berbagai aktivitas fisik. Salah satu bentuk aktivitas jasmani yang diajarkan di sekolah yaitu olahraga permainan. Salah satu materi olahraga permainan yang wajib dan terdapat dalam kurikulum penjas di sekolah adalah sepakbola (Budi, dkk 2019).

Sepakbola merupakan permainan yang sudah tidak asing lagi, karena sepakbola termasuk olahraga yang digemari oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa baik di Indonesia maupun di Dunia (Sattvika, dkk 2018). Sepakbola merupakan salah satu permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu dimana setiap regu terdiri dari 11 orang yang bermain di lapangan dan 7 orang sebagai cadangan, yang bertujuan untuk menciptakan atau menghasilkan gol dengan mencetak bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Dalam melakukan permainan sepakbola yang baik, peserta didik diharapkan untuk mampu melakukan teknik dasar pada permainan sepakbola. Secara umum, beberapa teknik dasar yang digunakan dalam permainan sepakbola antara lain menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*) lemparan ke dalam (*throw in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Sucipto, 2000)

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang berjalan di SMA Negeri 1 Majene, materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa masih kurang bisa diaplikasikan dengan baik, terutama pada materi pembelajaran teknik dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola terkhusus pada siswa kelas XI MIA 4, walaupun terdapat beberapa siswa yang sudah bisa melakukan teknik *passing* kaki bagian dalam. Peneliti telah mengamati kekurangan dalam hal keterampilan dalam mempraktikkan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola, dimana masih banyak siswa yang kurang menguasai bagaimana cara melakukan *passing* kaki bagian dalam yang baik dan benar. Pada saat melakukan *passing* kaki bagian dalam masih banyak siswa yang kurang tepat dalam perkenaan bola saat menendang. Selain itu terlihat juga kurangnya partisipasi aktif dan kerjasama setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar *passing* kaki bagian dalam yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai PJOK itu sendiri. Salah satunya adalah faktor

internal pada siswa, dimana siswa masih kurang mengerti tahapan materi dan praktek teknik dasar *passing* kaki bagian dalam yang diajarkan oleh guru, siswa juga kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan, hal ini dikarenakan karena siswa hanya ingin langsung bermain bola tanpa memperhatikan penjelasan teori yang dipaparkan oleh guru yang bersangkutan.

Kemudian, faktor eksternal adalah cara mengajar guru yang kurang variatif. Guru hanya memberikan materi pokok dengan menjelaskan saja bentuknya tanpa memperlihatkan contoh-contoh gerakan yang sesuai atau pembelajaran yang diterapkan guru masih konvensional (satu arah) sehingga membuat siswa cepat bosan saat mengikuti pembelajaran PJOK dan tidak dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola. Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola, perlunya metode pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk bergerak, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan para peserta didik secara penuh dalam kelompok, dan peserta didik sebagai subyek belajar serta berperan aktif di setiap proses pembelajaran (Arimbawa, dkk 2017). Keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam membantu peserta didik bukan hanya untuk memahami konsep-konsep sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan interaksi antara guru dan peserta didik, meningkatkan kerjasama, kreativitas, berpikir kritis serta ada kemauan untuk membantu teman. Sehingga, dengan diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa tidak hanya menerima pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Namun sikap dan keterampilan tidak lepas dari peran guru PJOK dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas, maka model pembelajaran STAD diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar *passing* dengan menggunakan kakai bagian dalam. Dengan menggunakan dan memanfaatkan model pembelajaran dengan sebaik-baiknya, maka proses atau kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan efektif (Arimbawa, dkk 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengkaji hasil belajar teknik dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola menggunakan model kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Majene.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sampai dengan selesai. Adapun tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Majene yang beralamat di Jl. M. Djud P, No.2 Kelurahan Labuang, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 orang, sampel yang digunakan sebanyak 38 orang dengan teknik *total sampling*. Data utama dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif dilihat dari lembar nilai teknik dasar *passing* kaki bagian dalam siswa, sedangkan data kualitatif dilihat dari hasil wawancara terhadap guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dokumen hasil belajar digunakan sebagai alat untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini adalah penilaian afektif, penilaian kognitif, dan penilaian psikomotorik. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan persentase dengan menggunakan software SPSS Versi 20.00. Selanjutnya, kriteria penilaian hasil belajar teknik dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola diklasifikasikan dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing*

No	Skala Penilaian	Kategori
1	91 - 100	Sangat Baik
2	83 - 90	Baik
3	75 - 82	Cukup
4	0 - 74	Kurang

Hasil belajar sepakbola pada setiap indikator, dianalisis berdasarkan skor yang diperoleh siswa dari tes. Setelah diperoleh, maka dilakukan perhitungan mean rata-rata dari setiap indikator, sehingga dapat disimpulkan mana yang mendapat nilai tertinggi dan indikator yang memiliki nilai terendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola menggunakan model koopeartif *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene diperoleh berdasarkan tiga aspek penilaian yaitu: Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. Adapun hasil analisis data *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola menggunakan model koopertif *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene dideskripsikan sebagai berikut:

1. Sikap (Afektif)

Adapun data hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola dari aspek afektif. Hasil analisis statistika deskriptif disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	91 - 100	Sangat Baik	3	7.90 %
2	83 - 90	Baik	23	60.50%
3	75 - 82	Cukup	11	29.00 %
4	0 – 74	Kurang	1	2.60 %
Jumlah			38	100%

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola menggunakan model kooperaatif STAD pada siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene yang dinilai dari aspek Afektif, sudah terdapat 3 siswa (7.90%) dalam kategori sangat baik, 23 siswa (60.50%) dalam kategori baik, 11 siswa (29.00%) dalam kategori cukup dan 1 siswa (2.60%) dalam kategori kurang.

2. Pengetahuan (Kognitif)

Adapun data hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola dari aspek kognitif. Hasil analisis statistika deskriptif disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3 Kriteria Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Majene

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	91 – 100	Sangat Baik	5	13.20 %
2	83 – 90	Baik	19	50 %
3	75 – 82	Cukup	12	31.50 %
4	0 – 74	Kurang	2	5.30 %
Jumlah			38	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* kaki bagian dalam permainan sepakbola menggunakan model kooperaatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene yang dinilai dari aspek kognitif, sudah terdapat 5 siswa (13.20%) dalam kategori sangat baik, 19 siswa (50%) dalam kategori baik, 12 siswa (31.50%) dalam kategori cukup dan 2 siswa (5.30%) dalam kategori kurang.

3. Keterampilan (Psikomotorik)

Adapun data hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola dari aspek psikomotorik. Hasil analisis statistika deskriptif disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4 Kriteria Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	91 – 100	Sangat Baik	3	7.90 %
2	83 – 90	Baik	19	50 %
3	75 – 82	Cukup	14	36.80 %
4	0 – 74	Kurang	2	5.30 %
Jumlah			38	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola menggunakan model kooperaatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene yang dinilai dari aspek Psikomotorik, sudah terdapat 3 siswa (7.90%) dalam kategori sangat baik, 19 siswa (50%) dalam kategori baik, 14 siswa (36.80%) dalam kategori cukup dan 2 siswa (5.30%) dalam kategori kurang.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pada penilaian aspek afektif diperoleh 3 siswa (7.90%) dalam kategori sangat baik, 23 siswa (60.50%) dalam kategori baik, 11 siswa (29.00%) dalam kategori cukup dan 1 siswa (2.60%) dalam kategori kurang. Pada penilaian aspek kognitif diperoleh 5 siswa (13.20%) dalam kategori sangat baik, 19 siswa (50%) dalam kategori baik, 12 siswa (31.50%) dalam kategori cukup dan 2 siswa (5.30%) dalam kategori kurang. Pada penilaian aspek psikomotorik diperoleh 3 siswa (7.90%) dalam kategori sangat baik, 19 siswa (50%) dalam kategori baik, 14 siswa (36.80%) dalam kategori cukup dan 2 siswa (5.30%) dalam kategori kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student*

Teams Achievement Division (STAD) dapat membantu siswa dalam mencapai KKM yang ditetapkan di sekolah. Begitupun hasil penelitian dari Prahadita dkk (2017) memperoleh bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* sepakbola meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII G SMP Negeri 3 Bangli. Dimana hasil yang diperoleh bahwa rata-rata aktivitas belajar secara klasikal teknik dasar *passing* sepakbola pada siklus I adalah 6,3 (aktif) dan pada siklus II adalah 7,6 (aktif). Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I mencapai 56,7% dan pada siklus II mencapai 100%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

Begitupun hasil penelitian dari Arimbawa, dkk (2017) ditemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola antara siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. Pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata 0.509 dengan standar deviasi 0,1192. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata 0,286 dengan standar deviasi 0,1195. Angka signifikansi yang diperoleh melalui Uji t adalah $0,000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017. Maka dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran sepakbola pada kelompok sampel menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar materi *passing*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas yang mengajar dikelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene diduga penyebab rendahnya kemampuan siswa melakukan *passing* kaki bagian dalam yakni, pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak fokus pada saat guru memberikan penjelasan dan arahan sehingga siswa kurang memahami teknik gerakan yang tepat. Jadi ketika melakukan praktek, mereka melakukan gerakan asal-asalan yang penting bermain sehingga kurang gerakan yang dilakukan tidak baik. Namun ketika model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini diterapkan siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa lebih fokus dan memahami penjelasan dan arahan guru, percaya diri, bersosialisasi dan

terlihat kerjasama siswa untuk saling memotivasi sehingga kemampuan *passing* kaki bagian dalam meningkat. Artinya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Implikasi penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dalam belajar *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene. Siswa tidak memahami teknik *passing* kaki bagian dalam yang baik dan benar, terutama pada tahapan gerakan yaitu sikap awalan, perkenaan dan gerakan akhir. Pada sikap awalan beberapa siswa tidak pada posisi yang bagus saat ingin melakukan *passing* kaki bagian dalam, seperti terlalu jauh jarak kaki yang menumpu dengan posisi bola. Pada sikap perkenaan kebanyakan siswa kurang tepat melakukan *passing* kaki bagian dalam, sehingga hasil *passing* tidak terarah. Dalam upaya meningkatkan kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene harus memperhatikan model pembelajaran tertentu untuk membantu siswa memaksimalkan kemampuan *passing* kaki bagian dalam sehingga semua siswa memiliki kemampuan *passing* yang baik, khususnya *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola sehingga akhirnya mampu melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan baik dan benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat menuntaskan secara klasikal hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola pada siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Majene baik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran penjas diantaranya:

1. Bagi Sekolah : Diharapkan sekolah mengadakan ekstrakurikuler sepakbola agar siswa dapat lebih memahami teknik permainan sepakbola sehingga pada saat penilaian siswa dapat tercapai. Selain itu memperbaiki sarana dan prasarana yang ada sebagai penunjang terlaksananya proses pembelajaran.
2. Bagi Guru : Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini dijadikan acuan bagi para guru pengajar dalam

usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran materi *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola

3. Bagi Siswa : Diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola. Selain itu diharapkan siswa mengerti dan mengetahui bahwa dalam penilaian yang dilakukan guru pendidikan jasmani teknik dasar bermain sepakbola itu sangat penting
4. Bagi Peneliti Lain : Agar penelitian ini dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian dan berusaha mengembangkannya

DAFTAR RUJUKAN

- Arimbawa, dkk. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola. Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal*
- Budi, dkk. 2019. The Application of Tactical Approaches in Learning Handballs. *JUARA : Jurnal Olahraga*.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: Bumiaksara
- Hawindri, S.B. 2016. Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. Pascasarjana Universitas Negeri Malang. *Prosiding Seminar Nasional Peran Pendidikan Jasmani Dalam Menyangga Interdisipliner Ilmu Keolahragaan*.
- Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Juhanis Dan Hasmyati, 2019. Pengaruh Metode Part And Whole Terhadap Hasil Belajar Headstand Senam Lantai Pada Siswa SMP Negeri 1 Pomalaa. *Jurnal Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Kamaruddin, Ilham. 2020. *Metodologi Penelitian Dasar*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Nur, M., & Ilham Kamaruddin, J. (2021). The Effect of Solo Drill, Pairs Drill, and Mixed Drill Method on the Smash Kedeng (Scissors). *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 25(6), 5524-5533
- Prahaditha, dkk. 2017. Implementasi Pembelajaran Kooperatif STAD Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar *Passing* Sepakbola. Universitas Pendidikan Ganesha. *E- Journal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*. Vol.9 No. 1.
- Sattvika, dkk. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams*

- Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing Sepak Bola*. Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*. Vol.9 No. 1.
- Sjukur, S.B. 2012. Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368-378.
- Slavin, E Robert. 2005. *Pembelajaran Kooperatif : Teori, riset dan Praktek*. Bandung : Nusa Media.
- Sucipto. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud
- Sudirman & Masjaya. 2020. Efektivitas Metode Mengajar Keseluruhan Dengan Mengajar Bagian Perbagian Terhadap Hasil Belajar Mengumpan (*Passing*) Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Futsal Mahasiswa FIK UNM. *COMPETITOR : Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*. Volume 12 Nomor 1.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Tindakan)*. Bandung: Alfabeta
- Suminah, dkk. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Behavior Modification*. Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*. Vol. 3. No. 2. 221.
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Witiasari & Muhammad. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi *Passing Sepak Bola* Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas IV B SDIT Insan Kamil Sidoarjo. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*. Vol. 2 No. 1